

## ABSTRAKSI

Krisis perekonomian dunia yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2007 memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dampak krisis global tersebut diprediksi akan mempengaruhi industri barang konsumsi dalam negeri sehingga dikhawatirkan dapat mengancam kelangsungan hidup badan usaha. Badan usaha yang mengalami *financial distress* mempunyai karakteristik tertentu. Badan usaha dikatakan mengalami *financial distress* apabila badan usaha mengalami laba bersih dan nilai buku ekuitas negatif selama 2 tahun berturut-turut, dan badan usaha mengalami laba bersih negatif selama 2 tahun berturut-turut. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan, oleh karena itu diperlukan adanya model analisis laporan keuangan untuk memprediksi *financial distress* suatu badan usaha. Model Z-score Altman dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan badan usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah z-score altman dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu badan usaha. Penelitian ini menggunakan studi populasi yang berjumlah 78 badan usaha dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010 dimana 71 badan usaha diprediksi mengalami *non financial distress* dan 7 badan usaha diprediksi mengalami *financial distress*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah *logistic regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Z-score Altman dapat digunakan untuk memprediksi kondisi financial distress suatu badan usaha dimana variabel yang paling dominan dalam memprediksi *financial distress* adalah *earnings before interest and tax/ total assets*.